



media massa : KR Hari : Kamis tanggal : 28 Januari 2021 Halaman : 2

KEMENDIKBUD KHAWATIRKAN TERJADI 'LEARNING LOSS'

Kasus Masih Tinggi DIY Belum Berencana Buka Sekolah

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), mendorong pemerintah daerah (Pemda) segera membuka pembelajaran tatap muka di sekolah. Terutama bagi Pemda yang mempunyai sekolah paling sulit melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sebab, dikhawatirkan terjadi ancaman kemampuan belajar menurun atau *learning loss* pada peserta didik.

Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) Kemendikbud RI, Jumeri yang mewakili Mendikbud mengatakan, pihaknya mengkhawatirkan terjadinya *learning loss* peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pihaknya telah mengumpulkan beberapa Pemda yang diberikan motivasi untuk bisa memulai pembelajaran tatap muka karena kesulitan akses internet hingga kelistrikan.

"Saya punya keyakinan akses internet dan kepemilikan gawai di DIY cukup memadai. Jika ada wilayah-wilayah yang agak terpencil dan situasinya memungkinkan, mohon sesegera mungkin dilaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 maupun keselamatan guru, murid dan keluarganya serta masyarakat," tegas Jumeri dalam rapat koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan IV 2020, yang digelar secara virtual di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Rabu (27/1).

Jumeri mengaku, pihaknya mempunyai keyakinan dengan kreativitas bersama, DIY bisa mempertahankan agar tidak terjadi *learning loss* pada peserta didik. Untuk itu, apabila DIY mempunyai peluang-peluang diharapkan segera membuka pembelajaran tatap muka untuk merelaksasi peserta didik, memberikan kesempatan anak didik berinteraksi dengan guru dan sebagainya.

Kemendikbud juga telah melakukan intervensi melalui infrastruktur dan teknologi, kebijakan, prosedur dan pendanaan, kepemimpinan, masyarakat dan budaya, kurikulum penilaian dan asesmen.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan, trend kasus di DIY yang tergolong masih cukup tinggi belum memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran tatap muka. Sehingga adanya rencana pembelajaran tatap muka paling cepat akan di-



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X

"Intervensi kita tersebut tercermin pada kegiatan yang diselenggarakan Kemendikbud yang diikuti daerah di seluruh wilayah Indonesia. Jadi yang kita intervensi adalah ekosistem pendidikan yang sangat tidak menguntungkan bagi peserta didik saat ini," tegasnya.

laksanakan pada Februari belum bisa dilaksanakan. Mengingat sebelum pembelajaran tatap muka dilakukan, ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan.

"Kalau untuk langsung masuk sekolah, ya belum. Karena selama kondisi (kasusnya) meningkat begini anak-anak risikonya terlalu besar, jadi butuh kehati-hatian. Jangan sampai yang terjadi seperti Depok, sekarang malah jadi masalah," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Rabu (27/1).

Sultan mengungkapkan, Pemda DIY tidak akan memaksakan diri untuk membuka sekolah atau melaksanakan pembelajaran tatap muka di saat kondisi seperti ini. Karena selain kondisinya masih belum menentu, terlalu berisiko jika hal tersebut di-

lakukan. Mengingat penambahan kasus baru di DIY masih tergolong banyak. Untuk itu Pemda DIY memilih untuk hati-hati dalam memutuskan adanya pembelajaran tatap muka. Untuk itu sekolah hanya diperbolehkan memberikan konsultasi secara terbatas pada para siswa. Konsultasi bisa dilakukan secara daring maupun luring terbatas dengan memanfaatkan teknologi informasi.

"Mungkin untuk kelompok-kelompok tertentu bisa melakukan konsultasi secara terbatas dan bisa dilakukan lewat luring atau daring. Jadi tidak mesti harus datang ke sekolah, karena mereka memakai (memanfaatkan) IT untuk konsultasi. Tapi sudah disiapkan dari rumah, tinggal membawa ke sekolah, jadi satu jam cukup," jelas Sultan. (Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005